

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan sistem olah tanah pada indikator kualitas lingkungan.	14
2. Genus cacing tanah yang teridentifikasi pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	36
3. Korelasi antara populasi dan biomassa cacing tanah dengan pH, C-organik, N-total, suhu, kelembaban dan ruang pori total tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	38
4. Hasil pengamatan pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap populasi cacing tanah pada periode pengamatan satu hari setelah pengolahan tanah (1 HST).	54
5. Uji homogenitas pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap populasi cacing tanah pada periode pengamatan satu hari setelah pengolahan tanah (1 HST).	54
6. Analisis ragam pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap populasi cacing tanah pada periode pengamatan satu hari setelah pengolahan tanah (1 HST).	54
7. Hasil pengamatan pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan satu hari setelah pengolahan tanah (1 HST).	55
8. Uji homogenitas pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan satu hari setelah pengolahan tanah (1 HST).	55
9. Analisis ragam pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan satu hari setelah pengolahan tanah (1 HST).	55

10. Hasil pengamatan pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan satu hari setelah pengolahan tanah (1 HST) (Transformasi \sqrt{x}).	56
11. Uji homogenitas pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan satu hari setelah pengolahan tanah (1 HST) (Transformasi \sqrt{x}).	56
12. Analisis ragam pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan satu hari setelah pengolahan tanah (1 HST) (Transformasi \sqrt{x}).	56
13. Hasil pengamatan pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap populasi cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 48 hari (48 HST).	57
14. Uji homogenitas pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap populasi cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 48 hari (48 HST).	57
15. Analisis ragam pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap populasi cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 48 hari (48 HST).	57
16. Hasil pengamatan pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 48 hari (48 HST).	58
17. Uji homogenitas pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 48 hari (48 HST).	58
18. Analisis ragam pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 48 hari (48 HST).	58
19. Hasil pengamatan pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap populasi cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	59
20. Uji homogenitas pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap populasi cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	59

21. Analisis ragam pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap populasi cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	59
22. Hasil pengamatan pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	60
23. Uji homogenitas pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	60
24. Analisis ragam pengaruh sistem olah tanah pada lahan alang-alang terhadap biomassa cacing tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	60
25. Jumlah rata-rata penyebaran populasi cacing tanah di tiap kedalaman pada masing-masing perlakuan sistem olah tanah periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).....	61
26. Jumlah rata-rata penyebaran biomassa cacing tanah di tiap kedalaman pada masing-masing perlakuan sistem olah tanah periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).....	61
27. Hasil analisis pH (H_2O) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	61
28. Uji homogenitas pH (H_2O) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	62
29. Analisis ragam pH (H_2O) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	62
30. Hasil analisis C-organik (%) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	62
31. Uji homogenitas C-organik (%) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	63

32. Analisis ragam C-organik (%) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	65
33. Hasil analisis N-total (%) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	63
34. Uji homogenitas N-total (%) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	64
35. Analisis ragam N-total (%) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	64
36. Data pengamatan suhu tanah (^0C) terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	64
37. Uji homogenitas suhu tanah (^0C) terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	65
38. Analisis ragam suhu tanah (^0C) terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	65
39. Data pengamatan kelembaban tanah (%) terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	65
40. Uji homogenitas kelembaban tanah (%) terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	66
41. Analisis ragam kelembaban tanah (%) terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	66
42. Hasil analisis ruang pori total (%) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	66

43. Uji homogenitas ruang pori total (%) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	67
44. Analisis ruang pori total (%) tanah terhadap perlakuan sistem olah tanah pada lahan alang-alang periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	67
45. Uji korelasi hubungan antara populasi cacing tanah dengan pH tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	68
46. Analisis ragam hubungan antara populasi cacing tanah dengan pH tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	68
47. Uji korelasi hubungan antara biomassa cacing tanah dengan pH tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	69
48. Analisis ragam hubungan antara biomassa cacing tanah dengan pH tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	69
49. Uji korelasi hubungan antara populasi cacing tanah dengan C-organik tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	70
50. Analisis ragam hubungan antara populasi cacing tanah dengan C-organik tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	70
51. Uji korelasi hubungan antara biomassa cacing tanah dengan C-organik tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	71
52. Analisis ragam hubungan antara biomassa cacing tanah dengan C-organik tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	71
53. Uji korelasi hubungan antara populasi cacing tanah dengan N-total tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	72
54. Analisis ragam hubungan antara populasi cacing tanah dengan	

N-total tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	72
55. Uji korelasi hubungan antara biomassa cacing tanah dengan N-total tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	73
56. Analisis ragam hubungan antara biomassa cacing tanah dengan N-total tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	73
57. Uji korelasi hubungan antara populasi cacing tanah dengan suhu tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	74
58. Analisis ragam hubungan antara populasi cacing tanah dengan suhu tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	74
59. Uji korelasi hubungan antara biomassa cacing tanah dengan suhu tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	75
60. Analisis ragam hubungan antara biomassa cacing tanah dengan suhu tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	75
61. Uji korelasi hubungan antara populasi cacing tanah dengan kelembaban tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	76
62. Analisis ragam hubungan antara populasi cacing tanah dengan kelembaban tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	76
63. Uji korelasi hubungan antara biomassa cacing tanah dengan kelembaban tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	77
64. Analisis ragam hubungan antara biomassa cacing tanah dengan kelembaban tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	77
65. Uji korelasi hubungan antara populasi cacing tanah dengan ruang pori total tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	78

66. Analisis ragam hubungan antara populasi cacing tanah dengan ruang pori total tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	78
67. Uji korelasi hubungan antara biomassa cacing tanah dengan ruang pori total tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	79
68. Analisis ragam hubungan antara biomassa cacing tanah dengan ruang pori total tanah pada periode pengamatan setelah tanaman kedelai berusia 95 hari (95 HST).	79